

PENGARUH PENGENDALIAN BAHAN BAKU DAN DESAIN PROSES TERHADAP KUALITAS PRODUK

(Suatu Studi Pada Kelom Geulis Sagitria Kota Tasikmalaya)

Tina Rahmawati¹, Nana Darna², Enjang Nursolih³
^{1,2,3} Fakultas Ekonomi, Universitas Galuh
nanadarna@yahoo.co.id

Abstrak

Perkembangan zaman pada saat ini dipenuhi dengan berkembangnya di sektor industri yang menjadi kebutuhan masyarakat pada saat ini. Kelom Geulis merupakan kerajinan khas Tasikmalaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis 1) Pengaruh pengendalian bahan baku terhadap kualitas produk pada Kelom Geulis Sagitria; 2) Pengaruh desain proses terhadap kualitas produk pada Kelom Geulis Sagitria; 3) Pengaruh pengendalian bahan baku dan desain proses terhadap kualitas produk pada Kelom Geulis Sagitria. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey explanatory. Jumlah sampel yang diambil adalah sebesar 41 orang yang merupakan karyawan bagian operasi atau produksi produk Kelom Geulis Sagitria. Adapun analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis regresi berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian bahwa Pengendalian Bahan Baku pada karyawan bagian operasi atau produksi produk Kelom Geulis Sagitria dengan kriteria sangat baik, artinya perusahaan sangat selektif dalam memilih bahan baku untuk kegiatan produksinya, Desain Proses pada karyawan bagian operasi atau produksi produk Kelom Geulis Sagitria dengan kriteria sangat baik, artinya bentuk kelom geulis sudah disesuaikan desainnya sebelum di produksi, kualitas produk pada produk Kelom Geulis Sagitria dengan kriteria sangat baik, artinya produk kelom geulis sudah di produksi sesuai standar kualitas. Secara parsial Pengendalian Bahan Baku mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kualitas Produk. Secara parsial Desain Proses mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kualitas Produk. Secara simultan Pengendalian Bahan Baku dan Desain Proses mempunyai pengaruh terhadap Kualitas Produk.

Kata kunci: pengendalian bahan baku, desain proses, kualitas produk

Pendahuluan

Perkembangan zaman pada saat ini dipenuhi dengan berkembangnya di sektor industri yang menjadi kebutuhan masyarakat pada saat ini. Kelom Geulis merupakan kerajinan khas Tasikmalaya. Banyak bermunculnya merek-merek baru yang ada di dunia persaingan kerajinan yang saling untuk menciptakan produk unggulan. Produsen diminta tidak hanya sekedar membuat produksi tetapi juga harus mengerti keinginan dan kebutuhan konsumen. Hal ini produsen harus mampu bersaing dengan produsen lain. Dengan memahami perilaku konsumen maka produsen dapat menciptakan produk yang sesuai dengan keinginan dan memberikan kepuasan lebih baik kepada konsumen. Menggunakan suatu produk biasanya konsumen mempertimbangkan dari suatu produk yang dihasilkan melalui pengendalian bahan baku dan desain proses yang telah ditawarkan oleh perusahaan.

Konsumen mempertimbangkan produk yang dapat dilihat dari segi bentuk, desain, keistimewaan yang dimiliki oleh produk. Membeli suatu produk mempertimbangkan harga produk yang disesuaikan dengan kualitas dan kelebihan dari produk tersebut. Konsumen

harus mulai berfikir pintar dalam memilih produk, sehingga konsumen akan mendapatkan produk yang berkualitas dan baik. Persaingan akan menempatkan pemasar untuk selalu mengembangkan produk-produk terbaru dan merebut pangsa pasar di Tasikmalaya.

Pengertian pengendalian bahan baku menurut Badrudin (2015:215) adalah : “Fungsi terakhir dari proses pelaksanaan manajemen”. Fungsi ini sangat penting dan sangat menentukan pelaksanaan proses manajemen, karena itu harus dilakukan dengan sebaik-baiknya. Pengertian desain proses menurut Heizer dan Render (2010:396), adalah : “Sebuah konsep dalam mengatur proses produksi guna menghasilkan desain produk yang maksimal, dengan memperhatikan desain proses”. Pengertian kualitas produk menurut Heizer dan Render (2010:300), adalah : “Kemampuan suatu produk atau jasa dalam memenuhi kebutuhan pelanggan”.

Di bawah ini merupakan data komplain yang terjadi karena kurang baiknya mengendalikan bahan baku dan desain proses.

Tabel 1.1
Jumlah Komplain Periode 2014-2018

Tahun	Jumlah Komplain
2014	32
2015	26
2016	54
2017	67
2018	45
Jumlah	224

Sumber: Kelom Geulis Sagitria, 2019

Berdasarkan data di atas terdapat permasalahan mengenai komplain produk yang dihasilkan kelom geulis, komplain tersebut sangat mempengaruhi akan kualitas produk suatu

usaha. Penyebab komplain diantaranya ketidaksesuaian indikator desain proses dengan harapan konsumen. Komplain terbesar berada di tahun 2017 sebanyak 67 komplain, berdasarkan informasi yang didapat dari perusahaan pada tahun tersebut terjadi ketidaksesuaian pekerja dalam bekerja, artinya banyak pekerja baru yang masuk sehingga, dari segi desain banyak yang berubah. Dengan hal tersebut akan semakin sulit untuk meningkatkan kualitas produk perusahaan. Permasalahan dari pengendalian bahan baku di Kelom Geulis Sagitria adalah banyaknya ukuran yang kurang sesuai, misalnya terlalu besar sizenya atau terlalu kecil, dari segi mutu produk misalnya warna yang kurang cerah dan jenis kayu yang mudah roboh. (Kelom geulis Sagitria, 2019)

Permasalahan yang muncul dari desain proses di Kelom Geulis Sagitria yaitu komplain konsumen mengenai kerapihan ukiran desain, selama lima tahun terakhir terdapat 224 komplain mengenai kesimetrisan desain, kecacatan, warna dan ukuran. Walaupun adanya komplain namun kelom geulis untuk kedepannya selalu melakukan perbaikan dari segi pengendalian bahan baku dan desain proses, maka dari itu untuk tahun 2020 kedua komponen tersebut sangat baik kinerjanya. (Kelom geulis Sagitria, 2019). Permasalahan yang muncul dari kualitas produk adalah keinginan dan selera konsumen yang selalu berubah-ubah menyesuaikan perkembangan zaman, maka dari itu kelom geulis dari segi kurangnya pengendalian bahan baku maupun desain proses yang dihasilkan dari produk tersebut harus mampu menciptakan kualitas produk yang maksimal. (Kelom geulis Sagitria, 2019). Berdasarkan masalah pokok yang telah dikemukakan, perlu kiranya diteliti sejauh mana pengaruh pengendalian bahan baku dan desain proses terhadap kualitas produk. Hasil penelitian tersebut akan dituangkan dalam usulan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pengendalian Bahan Baku Dan Desain Proses Terhadap Kualitas Produk (Suatu Studi Pada Kelom Geulis Sagitria Kota Tasikmalaya)”**

Landasan Teori

Pengendalian

Pengertian bahan baku menurut Hanggana (2010:11) adalah : “Sesuatu yang digunakan untuk membuat barang jadi, bahan pasti menempel menjadi satu dengan barang jadi”. Pengertian pengendalian bahan baku menurut Badrudin (2015:215) adalah : “Fungsi terakhir dari proses pelaksanaan manajemen”. Fungsi ini sangat penting dan sangat menentukan pelaksanaan proses manajemen, karena itu harus dilakukan dengan sebaik-

baiknya. Pengertian pengendalian bahan baku menurut William K. Carter (2010:6), adalah “Usaha sistematis manajemen untuk mencapai tujuan”.

Bahan Baku

Pemertian bahan baku menurut Sujarweni (2015:27), adalah : “Bahan baku sendiri mempunyai definisi bahan-bahan yang merupakan komponen utama yang membentuk keseluruhan dari produk jadi”. Pengertian bahan baku menurut Mulyadi (2012:275), adalah : “bahan yang membentuk bagian menyeluruh produk jadi”. Pemertian bahan baku menurut Bustami dan Nurlela (2013:134), adalah : “Bahan dasar yang diolah menjadi produk selesai”. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa bahan baku adalah komponen atau bahan utama yang digunakan untuk dijadikan produk jadi.

Indikator Pengendalian Bahan Baku

Menurut Wiliam K. Carter (2010:322) indikator pengendalian bahan baku yang efektif dapat dilihat dari:

1. **Persediaan Bahan Baku**
Fungsi dari pembelian bahan baku ialah bertanggung jawab untuk memperoleh informasi mengenai harga produk, menentukan pemasok yang dipilih dalam pengadaan produk dan mengeluarkan order kepada pemasok.
2. **Penyimpanan dan pemeliharaan bahan baku**
Fungsi dari penyimpanan dan pemeliharaan bahan baku ialah bertanggung jawab dalam menyimpan dan memelihara bahan baku supaya bahan baku layak untuk digunakan dalam proses produksi.
3. **Mengatur pengeluaran bahan baku**
Fungsi dari pengeluaran bahan baku ialah bertanggung jawab dalam mengatur pengeluaran bahan baku supaya bahan baku yang keluar terkendali.
4. **Mempertahankan persediaan bahan baku dalam jumlah yang optimal**
Pengendalian persediaan bahan baku adalah suatu sistem persediaan dengan serangkaian kebijakan pengendalian untuk menentukan tingkat persediaan.

Desain Proses

Desain proses adalah *“The totality of features that affect the way a product looks, feels, and functions to a consumer. It offers functional and aesthetic benefits and appeals to both our rational and emotional sides”* (Heizer dan Render, 2010:396). Pengertian desain proses menurut Heizer dan Render (2010:396), adalah : “Sebuah konsep dalam mengatur proses produksi guna menghasilkan desain produk yang maksimal, dengan memperhatikan desain proses”. Pengertian desain proses menurut David (2010:251), adalah : “Upaya peningkatan penjualan melalui perbaikan produk atau pengembangan produk saat ini”.

Sedangkan desain produk itu dikemukakan oleh Brutou dan Margaret, (2012:63), adalah “Pengembangan produk (barang) yang dirancang untuk memenuhi kepuasan konsumen”.

Indikator Desain Proses

Menurut Heizer dan Render (2010:255) menyatakan bahwa terdapat tujuh aspek rancangan atau desain yang mencakup bentuk, fitur, mutu, daya tahan, keandalan, mudah diperbaiki dan gaya. Berikut penjelasan dari aspek-aspek tersebut:

1. Bentuk

Banyak produk dapat didiferensiasi berdasarkan bentuk, ukuran model

2. Fitur

Sebagian besar produk dapat ditawarkan dengan fitur yang berbeda-beda yang melengkapi fungsi dasar produk.

3. Mutu

Pembeli mengharapkan produk memiliki mutu kesesuaian dengan standar dan spesifikasi yang tinggi. Mutu kesesuaian adalah tingkat kesesuaian dan pemenuhan semua unit yang diproduksi terhadap spesifikasi sasaran yang dijanjikan.

4. Daya Tahan

Ukuran usia yang diharapkan atas beroperasinya produk dalam kondisi normal. Merupakan atribut yang berharga untuk produk-produk tertentu.

5. Keandalan

Pembeli umumnya akan membeli lebih untuk mendapatkan produk yang lebih andal. Keandalan adalah ukuran profitabilitas bahwa produk tertentu tidak akan rusak atau gagal dalam periode waktu tertentu.

6. Mudah diperbaiki

Pembeli membeli produk yang mudah diperbaiki. Kemudahan diperbaiki adalah ukuran kemudahan memperbaiki produk

7. Gaya

Menggambarkan penampilan dan perasaan yang ditimbulkan oleh produk itu bagi pembeli

Pengertian Kualitas Produk

Pengertian kualitas produk menurut Heizer dan Render (2010:300), adalah : “Kemampuan suatu produk atau jasa dalam memenuhi kebutuhan pelanggan”. Pengertian kualitas produk menurut Prawirosentono (2010:320), adalah “Suatu kondisi fisik, sifat, kegunaan suatu produk atau jasa yang dapat memberi kepuasan konsumen secara fisik maupun psikologis, sesuai dengan nilai uang yang dikeluarkan”. Pengertian kualitas produk menurut Haming (2014:274), adalah : “Kualitas Produk ditentukan oleh dua faktor utama,

yaitu faktor desain dan proses pengerjaan. Desain yang baik jika diproses dengan baik akan menghasilkan keluaran yang baik. Sebaliknya, desain yang jelek, sekalipun ditangani dengan proses yang baik, cenderung akan tetap menghasilkan keluaran yang kurang baik mutunya”. Demikian pula halnya, sekalipun desain baik, jika cara memproses pengerjaannya kurang baik, hasilnya pun akan tidak baik.

Indikator Kualitas Produk

Menurut Tjiptono (2010:68), kualitas mencerminkan semua indikator penawaran produk yang menghasilkan manfaat (*benefits*) bagi pelanggan. Kualitas suatu produk baik berupa produk atau jasa ditentukan melalui Indikator kualitas produk menurut Tjiptono (2010:69) adalah:

1. *Performance* (kinerja)
Berhubungan dengan karakteristik operasi dasar dari sebuah produk.
2. *Durability* (daya tahan)
Berarti berapa lama atau umur produk yang bersangkutan bertahan sebelum produk tersebut harus diganti. Semakin besar frekuensi pemakaian konsumen terhadap produk maka semakin besar pula daya produk.
3. *Conformance to specifications* (kesesuaian dengan spesifikasi)
Yaitu sejauh mana karakteristik operasi dasar dari sebuah produk memenuhi spesifikasi tertentu dari konsumen atau tidak ditemukannya cacat pada produk.
4. *Features* (fitur)
Adalah karakteristik produk yang dirancang untuk menyempurnakan fungsi produk atau menambah ketertarikan konsumen terhadap produk.
5. *Reliability* (reliabilitas)
Adalah probabilitas bahwa produk akan bekerja dengan memuaskan atau tidak dalam periode waktu tertentu. Semakin kecil kemungkinan terjadinya kerusakan maka produk tersebut dapat diandalkan.
6. *Aesthetics* (estetika)
Berhubungan dengan bagaimana penampilan produk.
7. *Perceived quality* (kesan kualitas)
Sering dibidang merupakan hasil dari penggunaan pengukuran yang dilakukan secara tidak langsung karena terdapat kemungkinan bahwa konsumen tidak mengerti atau kekurangan informasi atas produk yang bersangkutan.
8. *Serviceability*,
Meliputi kecepatan dan kemudahan untuk direparasi, serta kompetensi dan keramahan staf layanan.

Metode Penelitian

Dalam pemecahan masalah yang ada pada suatu penelitian diperlukan penyelidikan yang hati-hati, teratur dan terus-menerus, sedangkan untuk mengetahui bagaimana seharusnya langkah penelitian dilakukan yaitu dengan menggunakan metode penelitian. Pengertian

metode penelitian menurut Sugiyono (2015:2), adalah : “Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dan penelitian kausal. Pengertian metode deskriptif menurut Ibrahim (2015:59) adalah : “Penelitian yang dimaksudkan untuk melukiskan, menggambarkan atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagaimana apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi”.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Pengendalian Bahan Baku, Desain Proses dan Kualitas Produk

Pengendalian Bahan Baku pada karyawan bagian operasi atau produksi produk Kelom Geulis Sagitria adalah sebesar 1399 dengan kriteria sangat baik, artinya perusahaan sangat selektif dalam memilih bahan baku untuk kegiatan produksinya, karena setiap pengendalian pasti menghasilkan produk yang maksimal, perusahaan memiliki peralatan dan prosedur yang jelas dalam menjalankan SOP-nya, dimana melalui peralatan dan prosedur yang ada mampu melakukan penilaian terhadap bahan baku yang akan di produksi, perusahaan mampu menyimpan bahan baku sampai pada proses produksi, perusahaan mampu mengelola bahan baku yang ada khususnya untuk kelancaran proses produksi, perusahaan selalu mengawasi keluar masuknya bahan baku dan melakukan perencanaan guna menghindari bahan baku yang tidak produktif, bahan baku dipesan sesuai kebutuhan produksi atau kapasitas produksi, bahan baku yang masuk akan dilakukan proses pengecekan standar kualitas bahan baku demi meningkatkan kualitas produk yang kemudian hari dihasilkan, perusahaan tidak pernah kehabisan stok dalam persediaan bahan baku.

Kualitas produk pada produk Kelom Geulis Sagitria adalah sebesar 2931 dengan kriteria sangat baik, artinya produk kelom geulis sudah di produksi sesuai standar kualitas, kelom geulis sudah bisa dipakai di situasi dan kondisi apapun, dimana kelom geulis sekarang sudah mengikuti perkembangan fashion, produk kelom geulis memiliki daya tahan yang kuat, artinya bisa digunakan dalam waktu lama, bahan alas kelom geulis sangat kuat untuk digunakan, artinya sudah disesuaikan dengan ukuran yang ada, produk kelom geulis memiliki kesesuaian fungsi yaitu untuk melindungi kaki dari bahaya, aksesoris yang digunakan kelom geulis sudah disesuaikan dengan fashion yang ada saat ini, kelom geulis memiliki motif dan nilai guna yang maksimal dalam memenuhi segala harapan konsumen, kelom geulis menyediakan berbagai ukuran dalam memenuhi segala kebutuhannya, produk kelom geulis

dari berbagai aspek sudah konsisten dalam memberikan produk yang berkualitas kepada konsumen, produk konsisten dalam hal keunikan dalam menghias produk kelom geulis, produk kelom geulis mampu menjaga nilai estetika yang ada, produk kelom geulis sudah disesuaikan dengan nilai keindahan ketika saat pemakaian, kelom geulis akan indah ketika digunakan, adanya kesan baik dari produk kelom geulis yang dihasilkan, baik dari pandangan orang lain maupun pengguna kelom geulis tersebut, produk kelom geulis memberikan rasa nyaman pada penggunaannya, kelom geulis mampu melayani konsumennya dalam memenuhi segala bentuk kebutuhan konsumen akan kelom geulis yang ingin dipesannya, kelom geulis sangat mudah sekali dalam hal return barang, apabila terdapat produk yang tidak sesuai dengan pesanan bahkan rusak.

Pengaruh Pengendalian Bahan Baku Terhadap Kualitas Produk

Pengendalian Bahan Baku memiliki korelasi positif terhadap Kualitas produk, Pengendalian bahan baku memberikan pengaruh positif terhadap kualitas produk, semakin baik perusahaan atau suatu usaha mengendalikan bahan bakunya maka akan semakin baik kualitas produk yang dihasilkan. Karena bahan baku merupakan komponen utama dalam proses produksi.

Pengaruh Desain Proses Terhadap Kualitas Produk

Desain proses memiliki korelasi positif terhadap kualitas produk. Artinya semakin lama desain proses maka akan meningkatkan kualitas produk, karena semakin baik desain proses yang direncanakan akan menghasilkan kualitas produk yang maksimal.

Desain proses itu sendiri adalah kegiatan perusahaan mulai dari menerima desain lalu menuangkannya pada bahan baku seperti pada genteng, kusen, pintu, paving block dan lain-lain yang kemudian diproses sampai menghasilkan produk yang berkualitas, karena percuma saja jika desain yang dibuat sudah bagus, tapi saat dituangkan kedalam prosesnya tidak dilakukan dengan penuh keuletan. Proses adalah dapat diartikan sebagai cara, metode dan teknik untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan sumber-sumber (tenaga kerja, mesin, bahan-bahan, dan dana) yang ada. Desain proses merupakan teknik atau pendekatan yang dilakukan oleh perusahaan dalam menciptakan sebuah proses yang menghasilkan produk untuk memenuhi keinginan pelanggan sesuai dengan biaya dan batasan manajerial lainnya. (Heizer dan Render, 2010:396)

Pengaruh Pengendalian Bahan Baku dan Desain Proses Terhadap Kualitas Produk

Pengendalian bahan baku dan desain proses memiliki arah pengaruh yang positif terhadap kualitas produk. Artinya secara bersama-sama pengendalian bahan baku dan desain proses memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan kualitas produk. Kelom geulis termasuk perusahaan yang masih menengah dimana omzet dari 500 juta sampai 10 M pertahunnya. Kelom geulis sangat mengedepankan inovasi dan ekspansi usahanya bahkan mampu ke luar negeri.

Kesimpulan

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Secara parsial Pengendalian Bahan Baku mempunyai pengaruh terhadap Kualitas Produk
2. Secara parsial Desain Proses mempunyai pengaruh terhadap Kualitas Produk
3. Secara simultan Pengendalian Bahan Baku dan Desain Proses mempunyai pengaruh terhadap Kualitas Produk.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kelom Geulis Sagitria
 - a. Pengendalian bahan baku memiliki skor terendah pada indikator Bahan baku di gudang selalu ada stok, pelaku usaha harus mempertahankan stok bahan baku di gudang jangan sampai kekuarngn bahan baku, dimana bahan baku sebagai penunjang faktor produksi utama, dimana bahan baku harus siap sedia sudaya tidak menghambat terhadap produktivitas produksi kelom geulis.
 - b. Desain proses memiliki skor terendah pada indikator Produk sangat ringan untuk dipakai, pelaku usaha harus lebih mempertimbangkan dan mendesain supaya produk kelom geulis yang dipakai ringan untuk dibawa.
 - c. Kualitas produk memiliki skor terendah pada indikator Nilai estetika produk sudah baik, pelaku usaha harus lebih mempertahankan nilai estetika dari produk khususnya dari segi keindahan dan kegunaanya dari nilai yang dihasilkan.
2. Bagi peneliti selanjutnya

Mengingat banyaknya keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian ini, bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan perusahaan manufaktur maupun lembaga lainnya dengan jumlah variabel yang ditambah dengan sampel yang lebih banyak dan tahun pengamatan yang lebih lama sehingga analisis lebih jelas dan terperinci.

Daftar Pustaka

- A Hall, James. 2011. *Accounting Information System* Edisi ke 4. Jakarta: Salemba. Empat.
- Alfian Wahid O.P. 2016. *The Influence Of The Quality Of Raw Materials And Production Processes On Product Quality Based On Financial Reports With Repurchase Interest As An Intervening Variable (Case study on CV. Mandiri Sarana Teknik For The Period 2013-2017)*. Jurnal Bisnis.
- Assauri, Sofjan 2011. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Edisi Revisi 2008. Jakarta: Indeks.
- Badrudin. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Bustami, Bastian dan Nurlela. 2013. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Carter, William K dan Usry, Milton F. 2014. *Akuntansi Biaya*. Diterjemahkan oleh Krista. Buku 1. Edisi Keempat Belas. Jakarta: Salemba Empat.
- Carter.K William. 2010. *Akuntansi Biaya*. Buku 1. Edisi Keempat Belas, Jakarta: Salemba Empat.
- Daft, Richard L. 2010. *Era Baru Manajemen*. Edisi Kesembilan. Jakarta: Salemba Empat.
- Endri Santosa. 2017. *Pengaruh Kualitas Bahan Baku, Proses Produksi Dan Kualitas Tenaga Kerja Terhadap Kualitas Produk Pada PT Delta Surya Energy Di Bekasi*. Jurnal Ilmu Manajemen. Volume 13, No. 2, Juli 2017.
- Evans, J., & Collier, D. 2011. *Management Operation*. UK: Prentince Hall.
- Follet, Mary Parker. 2010. *Manajemen*. Jakarta: Indeks.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haming dan Mahfud Nurnajamuddin. 2014. *Manajemen Produksi Modern, Operasi Manufaktur dan Jasa*. Buku Kesatu. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Heizer dan Render. 2014. *Manajemen Operasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Heizer, J., and Render, B. 2011. *Operations Management*. 10th Edition. Pearson. Education, Inc. New Jersey.
- Heizer, Jay & Barry Render. 2010. *Manajemen Operasi*. Edisi Ketujuh Buku. 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Herjanto. 2010. *Manajemen Operasi*, ed: Revisi. Jakarta: Gramedia.

- Herlin Herawati. 2016. *Pengaruh Pengendalian Kualitas Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Pada Ud. Tahu Rosydi Puspan Maron Probolinggo*. ISBN 978-602-60569-2-4.
- Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Kelom Geulis Sagitria Kota Tasikmalaya 2018
- Kotler, Philip dan Keller, Kevin Lane. 2010. *Manajemen Pemasaran*. Jilid 1, Edisi. Ketiga belas. Jakarta : Erlangga.
- Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi ke-5. Cetakan Kesebelas. Yogyakarta: STIM
- Robbins, Stephen P., and Mary Coulter. 2012. *Management*. 11th. Prentice Hall., New Jersey.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 2010. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Sri Wilujeng. 2011. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Stevenson, W.J., Chuong, S.C. 2014. *Manajemen Operasi Perspektif Asia*, Edisi 9. Jakarta: Salemba Empat and MC Graw Hill Education.
- Stoner, James.A.F. 2010. *Management*, Prentice Hall International, Inc Englewood Cliffs, New York.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suliyanto. 2009. *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Terry, George dan Leslie W. Rue. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen*. Cetakan kesebelas. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tjiptono. 2011. *Prinsip-prinsip Total Quality Service*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Umar. 2009. *Metode Penelitian untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Edisi kedua, Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Virgo Simamora. 2017. *Pengaruh Desain Proses Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Pada Teh Botol Sosro Dengan Kualitas Produk Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Mahasiswa di Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta Utara)*. Media Studi Ekonomi ISSN 2502-6690 (Online) ISSN 14104814 Vol.20 No.1, Januari – Juni 2017.

Wina Hidayati. 2015. *Pengaruh Pengembangan Dan Desain proses Terhadap Kualitas Produk (Survey Pada Karyawan Bagian Produksi Perusahaan Bastoh Collection Tasikmalaya)*. Jurnal Manajemen.

Zulian, Yamit. 2011. *Manajemen Produksi dan Operasi*, Edisi Pertama. Yogyakarta: Ekonisia.